

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan cara memberikan gambaran pada suatu kejadian, sebagai cara untuk mengeksplorasi kejadian dan sebagai cara untuk memberikan deskripsi dari suatu kejadian yang diteliti.<sup>2</sup> Dalam menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana bentuk dukungan sosial terhadap ibu hamil dan dampak dari dukungan ibu hamil itu sendiri, sehingga memperoleh suatu gambaran yang jelas dan cukup. Peneliti lebih terfokus pada proses dan pencarian informasi atau data yang diperlukan sehingga penelitian yang akan disampaikan bisa lebih mendalam.<sup>3</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Dari persoalan yang diangkat dalam penelitian, sehingga pada penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif berupa kata tertulis, gambar bukan angka, data yang diperoleh diambil dari keterangan

---

<sup>1</sup> Studi Kasus adalah Suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif guna memperoleh pemahaman yang mendalam yang dihadapinya dengan tujuan memecahkan masalah dan memperoleh pengembangan diri yang baik. Lebih lanjut bisa di lihat pada Robert K. Yin, Desain dan *Metode penelitian studi kasus* (Washington: Perusahaan Cosmos, 1989)

<sup>2</sup> Umar Sidiq, Moch. Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 68.

<sup>4</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Malang: Pasca Sarjana UIN Maliki Malang, 2017), 3.

orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup> Sehingga dalam penelitian ini peneliti diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang bagaimana problem atau permasalahan yang tengah dihadapi oleh Ibu Hamil pada Trimester Ketiga.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, *the researcher is the key instrumen* (penelitian merupakan instrumen dalam penelitian itu sendiri).<sup>6</sup> Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan dilapangan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang engkap. Kehadiran peneliti pada penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu

1. Studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti datang ketempat penelitian, yaitu di Dusun Plosorejo,Desa Sumberagung,Kec.Plosoklaten Kabupaten Kediri guna mengetahui situasi dan kondisi di tempat penelitian tersebut.
2. Pengumpulan Data. Peneliti akan mengumpulkan data penelitian sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara terhadap subjek penelitian serta mendokumntasikan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Hal ini guna mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.
3. Pengecekan data. Pada tahap ini peneliti akan meneliti Kembali data-data yang telah diperoleh. Ketika data-data yang diperlukan ada kekurangan atau keganjilan, maka

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Putra Grafika, 2007), 69.

<sup>6</sup> Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2018),59.

peneliti menghubungi pihak-pihak atau subjek terkait untuk melengkapi data penelitian tersebut.<sup>7</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah ruang penelitian yang dipakai untuk aktivitas proses penelitian supaya mendapat data-data maupun informasi dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Plosorejo Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>8</sup> Pada penelitian ini ada dua sumber data, yaitu

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan spesifik penelitian. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif berupa kata dan perbuatan. Peneliti memperoleh data dari sumber primer dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan juga observasi. Dalam penelitian ini Sumber data primer (informan) adalah 3 ibu hamil yang mengalami panic attack dan 3 suami.

#### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.<sup>9</sup> Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen yang relevan yang berkaitan dengan Dukungan sosial Suami pada

---

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004),62-63

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2017),157.

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh,*Pengantar Metode Penelitian* (Jogyakarta:Teras,2009),55

Ibu hamil yang mengalami panic attack dengan kajian, seperti jurnal-jurnal, buku-buku, tesis, dan pendukung lainnya.

### E. Subjek Penelitian

Subjek ini dapat menggambarkan dan menjelaskan terkait bagaimana problem atau permasalahan yang tengah ibu hamil pada trimester ke 3 serta untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial yang telah diberikan kepada orang terdekat maupun lingkungan sekitar dari ibu hamil tersebut. Subjek penelitian mempunyai fungsi penting karena subjek inilah yang akan memberikan informasi dan data-data selama penelitian berjalan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive*. Peneliti menggunakan teknik *purposive* karena menentukan subjek berlandaskan teknik ini tepat pada penelitian yang akan diteliti yakni menentukan subjek yang didasarkan pada seorang yang mengerti terkait informasi yang diperlukan peneliti yang lebih luas serta akurat. Adapun kriteria-kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1** Kriteria Subyek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Alasan
1.	3 orang Ibu hamil trimester ke 3	Untuk mengetahui bagaimana permasalahan-permasalahan maupun kendala yang dirasakan oleh ibu hamil pada trimester ke 3 yang mengaalami Panick Attack serta Dampak yang dirasakan dengan adanya Dukungan Sosial dari Suami
2.	3 Suami yang mempunyai istri dengan kehamilan	Untuk mengetahui bagaimana Bentuk Dukungan Sosial yang dilakukan oleh suami pada isteri yang sedang hamil

	pada trimester III	
--	--------------------	--

Berdasarkan subjek diatas, peneliti memutuskan informasi yang bisa menyampaikan informasi dan data-data yang diperlukan mengenai Bagaimana Dukungan Sosial serta Dampak dari dukungan sosial yang diterima ibu hamil pada trimester ke 3 yang ada di Dusun Plosorejo Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti memakai 3 teknik pengambilan data yakni observasi / pengamatan, (*interview*) dan dokumentasi.<sup>10</sup> Berikut adalah penjelasannya:

### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah teknik penggalan data dengan mengamati dan penulisan yang urut terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>11</sup> Pengamatan merupakan teknik pengambilan data yang disesuaikan pada tujuan penelitian, rancangan serta ditulis dengan urut dan bisa dilakukan pengecekan serta kebenaran. Saat melakukan observasi peneliti membutuhkan alat-alat penunjang atau alat-alat yang diperlukan seperti catatan-catatan (*check list*), elektronik seperti kamera, video, recorder yang sesuai untuk mengelompokkan gejala yang tepat serta menambah materi pemahaman tentang objek yang diamati.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait bagaimana permasalahan atau kendala yang dirasakan ibu hamil pada trimester ke 3. Peneliti juga melakukan observasi mengenai dampak-dampak dukungan sosial yang dirasakan ibu hamil trimester ke 3 dan peneliti akan melaksanakan penelisan lapangan dan mengumpulkan dokumentasi aktivitas untuk dijadikan dokumentasi.

### **2. Wawancara**

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) 103.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014),197

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif....*105.

Menurut Meleong interview merupakan dialog dengan tujuan tertentu. Dialog dilaksanakan oleh dua orang, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee).<sup>13</sup>

Teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data dengan langkah tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan sehingga memperoleh data-data maupun informasi yang jelas dan akurat saat penelitian berlangsung. Wawancara lebih diajukan kepada ibu hamil trimester ke 3 dan lingkungan sekitar dalam pemberian dukungan sosial tersebut. Dari wawancara ini peneliti akan mengetahui bagaimana kendala yang dirasakan ibu hamil serta proses pemberian dukungan sosial pada mereka dan dampak yang diterima atau dirasakan

### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen terbagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi merupakan penulisan/karangan orang secara tertulis mengenai perilaku, keahlian serta kepercayaannya. Arti akumulasi dokumen pribadi merupakan supaya mendapatkan fenomena nyata terkait kondisi sosial serta maksud dari bermacam-macam faktor disekitar subjek penelitian. Sedangkan dokumen resmi dibagi menjadi dokumen internal dan eksternal dimana dokumen internal seperti memo, pengumuman, instruksi peraturan terhadap organisasi masyarakat tertentu yang dipakai sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi materi informasi yang diperoleh misalnya majalah, buletin pernyataan berita.<sup>14</sup>

Teknik dokumentasi merupakan sebagai bentuk usaha untuk memperoleh bukti data dan informasi secara lengkap. Pada penelitian ini mencari referensi dari

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 188

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....* 326.

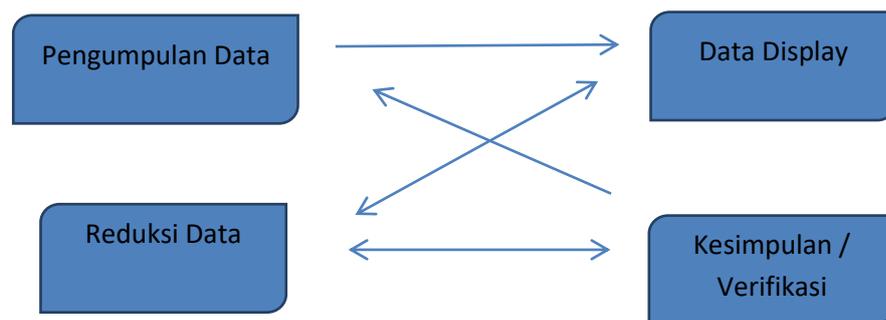
buku, jurnal, artikel diinternet untuk menunjang kelengkapan data dan informasi mengenai Dukungan Sosial Suami kepada Istri yang mengalami Panic Attack.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah langkah tengah dari beberapa langkah penelitian yang memiliki peran penting. Hasil penelitian yang didapat harus melewati tahap analisis data supaya bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.<sup>15</sup>

Berikut adalah komponen-komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman :<sup>16</sup>

**Gambar 3. 1** Model Interaktif (Miles dan Huberman, 1992)



Tahap model interaktif adalah tahap siklus dan interaktif yang berarti, peneliti wajib bergerak dalam empat “sumbu” yakni, proses pengumpulan data, data display, reduksi data serta kesimpulan. Pada proses tersebut, analisis data adalah cara berulang serta berkelanjutan. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan akan berhenti pada penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan.

Berikut adalah penjelasan dari keempat tahapan analisis data:

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 401.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.....404-412.

pengumpulan data sebagaimana diungkap di muka harus melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai “alat pengumpul data” (konsep *human instrument*), peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri dan bergaul ditengah-tengah masyarakat yang dijadikan subjek penelitian.

## **2. Tahap Reduksi Data**

Tahap reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

## **3. Data Display**

Langkah berikutnya setelah reduksi data berlangsung adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, memudahkan peneliti dalam memahami terkait sesuatu hal yang terjadi serta apa yang harus dilaksanakan. Ini berarti apakah peneliti melanjutkan analisisnya/mencoba untuk melakukan kegiatan dengan mendalami temuan tersebut.

## **4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Tahap terakhir tahap pengumpulan data merupakan verifikasi dan memberikan kesimpulan/verifikasi yang diartikan sebagai penarikan data yang disajikan.

Pemberian arti ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan penjelasan yang dibuat. Berbagai metode bisa dilakukan dalam tahap ini yakni dengan melaksanakan pencatatan untuk model dan tema yang sama, pengelompokan, dan pencarian masalah-masalah (kasus khas, berbeda, mungkin menyimpang dari kebiasaan di masyarakat).<sup>17</sup>

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.<sup>18</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik dan teori*<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga halaman : 148-151

<sup>18</sup> Moleong J. Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya. Halaman : 171

<sup>19</sup> Ibid hlm 178